

ABSTRAK

Kiki Priscilia (00000021320)

PROYEK REVITALISASI KAWASAN DENSITAS TINGGI BERBASIS MEMORI BUDAYA (STUDI KASUS: PASAR JEMBATAN BESI)

(xxviii + 88 halaman: 74 gambar; 6 tabel; 8 lampiran)

Di dalam proyek revitalisasi, terutama revitalisasi kota, terdapat faktor-faktor yang menjadi variabel dalam proses desain, salah satunya adalah budaya masyarakat dan memori budaya masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan perkotaan di sekitar mereka. Munculnya tantangan dalam mengumpulkan data memori budaya dari suatu komunitas di kawasan dengan tingkat densitas yang tinggi, dimana terdapat keragaman memori dan juga bercampurnya data memori kolektif dan memori individual, menimbulkan pertanyaan, bagaimana pengaruh memori budaya terhadap proyek revitalisasi, apa saja kriterinya, juga penerapannya pada proses desain.

Metode yang dipakai di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan mengobservasi dan mengumpulkan data konteks yaitu Pasar Jembatan Besi berdasarkan kriteria yang dihasilkan dari studi literatur. Data konteks adalah berupa atribut fisik dari kriteria memori budaya, kemudian menjadi dasar dari konsep perancangan dan intervensi desain yang dilakukan pada Jembatan Besi. Konsep perancangan mengutamakan revitalisasi pada bangunan dan sosio-spasial pasar untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial yang menentukan terbentuknya memori budaya komunitas akan suatu tempat.

Referensi : 49 (1982 – 2018)

Kata Kunci : Revitalisasi, Memori budaya, Revitalisasi pasar tradisional, Densitas tinggi

ABSTRACT

Kiki Priscilia (00000021320)

REVITALIZATION PROJECT OF HIGH DENSE AREA BASED ON CULTURAL MEMORY (CASE STUDY: JEMBATAN BESI MARKET)

(xxviii + 88 pages; 74 pictures; 6 tables; 8 attachments)

In the revitalization project, especially the revitalization of cities, there are factors that become variables in the design process, one of which is the culture of the community and the cultural memory of the community which is related to the urban environment around them. The emergence of challenges in collecting cultural memory data from a community in a region with a high level of density, where the diversity of memory is also mixed with data of the collective memory and the individual memory, which raises the question, how it affects the revitalization project, whatever the criteria is, as well as its application in the design process.

The method used in this study is a qualitative research method, by observing and collecting the context data, namely Jembatan Besi Market based on criteria generated from literature studies. Context data is in the form of physical attributes of the criteria of cultural memory, then becomes the basis of the design concepts and design interventions carried out on the Iron Bridge. The design concept prioritizes revitalization of buildings and socio-spatial markets to improve the quality of social interactions that determine the formation of a community's cultural memory of a place.

Reference : 49 (1982 – 2018)

Keywords : Revitalization, Cultural memory, Traditional market revitalization, High density